



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita



RUMAH DOA SEGALA BANGSA

Edisi 31, Mei 2016

RUMAH DOA BAGI SEGALA BANGSA

D1. DIBACA

MARKUS 11:15-19

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Yesus lakukan ketika berada di pelataran Bait Allah?
2. Apa yang Yesus katakan mengenai Rumah-Nya?
3. Apa maksud Yesus bahwa mereka telah menjadikannya sarang penyamun?
4. Apa yang dilakukan imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat ketika mendengar peristiwa ini?

D3. DITERAPKAN

Bait Allah pada masa Perjanjian Lama menjadi simbol kehadiran Tuhan di muka bumi, namun lama kelamaan hingga masa Perjanjian Baru di masa Yesus hadir di dunia, keberadaan Bait Allah sebagai simbol kehadiran Tuhan sudah tidak dihiraukan oleh kebanyakan orang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya orang berjual beli di halaman Bait Allah, mengambil keuntungan dari penukaran uang, pedagang-pedagang merpati yang mengambil keuntungan dari orang-orang yang membeli merpati sebagai korban persembahan di Bait Allah. Hal ini membuat Yesus risau sehingga Dia mengusir orang-orang yang berjual beli di halaman Bait Allah dan mengajar mereka bahwa Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa. Rumah-Nya adalah rumah doa, di mana orang datang untuk mengalami persekutuan yang intim dengan Dia tanpa ada perhitungan “bisnis” apapun di dalamnya. Sekalipun saat ini Bait-Nya bukanlah gedung ibadah, tetapi kondisi saat itu, di mana banyak orang “berbisnis” di pelataran Bait Allah, menunjukkan bahwa sudah tidak ada lagi hormat terhadap tempat kudus-Nya. Saat ini Dia tinggal dalam hidup kita, apakah “pelataran” hati kita dipenuhi dengan berbagai hal yang memperlihatkan ketidak hormatan terhadap tempat kediaman-Nya yaitu tubuh kita? Bagaimana dengan kehidupan Saudara saat ini, benarkah bahwa Saudara menikmati kehadiran-Nya dalam rumah doa yang Saudara bangun? Benarkah kita sudah menjadikan bait-Nya sebagai tempat yang kita hargai dan hormati? Jangan biarkan hati kita seperti pelataran di Bait Allah pada masa itu, sehingga Yesus harus memporak-porandakannya agar Bait-Nya berfungsi seperti yang dikehendaki-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MARKUS 11: 24

PERCAYALAH BAHWA KAMU TELAH MENERIMANYA

D1. DIBACA

MARKUS 11:20-26

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilihat Yesus dan murid-murid-Nya pagi-pagi ketika lewat?
2. Mengapa pohon ara dapat menjadi kering sampai ke akar-akarnya?
3. Apa yang Yesus katakan kepada murid-Nya saat itu?
4. Apa yang Tuhan Yesus pesankan mengenai apa yang kita minta dan doakan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, doa seharusnya adalah suatu bentuk kepercayaan kita kepada Tuhan untuk segala sesuatu yang kita doakan, akan tetapi seringkali kita menjadi ragu dengan apa yang kita doakan. Ada beberapa hal yang menyebabkan ini terjadi, pertama mungkin kita terlalu banyak “pengetahuan”, ada banyak logika dan pertimbangan di pikiran kita sehingga membuat apa yang kita doakan bukanlah satu-satunya bentuk kebergantungan kita kepadanya. Kita memiliki alternatif-alternatif mengenai kemungkinan jawaban doa kita, apakah ini bentuk kepercayaan kita kepada-Nya? Mungkin hal ini perlu kita renungkan. Hal lain adalah keraguan kita akan apa yang kita doakan dapat terjadi, kondisi ini terjadi karena mungkin kita punya “trauma” dengan doa-doa sebelumnya yang kita anggap “tidak dijawab” oleh Tuhan, sehingga ketika kita berdoa kita mengatakan dalam hati “kalau diterima ya syukur kalau nggak dijawab ya sudah”. Dalam perikop ini Yesus mengingatkan murid-Nya agar berdoa dengan tidak bimbang hati, tetapi percaya bahwa apa yang dikatakannya akan terjadi maka hal itu akan terjadi baginya. Bahkan Yesus mengatakan apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya maka hal itu akan diberikan kepadamu.

Saudara, apa yang terjadi dengan doa-doa Saudara saat ini? Adakah “trauma” dengan doa-doa yang seringkali tidak terjadi dalam hidup Saudara, sekalipun Saudara sudah meyakinkannya? Renungkan kembali Firman Tuhan hari ini, adakah suatu hal yang Tuhan ingatkan mengenai keyakinan kita akan doa-doa yang kita naikkan dihadapan-Nya? Satu hal yang Yesus janjikan adalah “percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu” adalah tindakan iman yang melampaui indera dan perasaan kita saat ini. Tuhan menginginkan suatu keyakinan sedemikian rupa bahwa “kita telah menerimanya”. Sudahkah Saudara mengimani telah menerimanya?

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MARKUS 11 : 24

MEMPEROLEH APA YANG KITA MINTA DARIPADA-NYA

D1. DIBACA

1 YOHANES 3:19-24

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang kita ketahui mengenai dari mana kita berasal?
2. Apa yang menyebabkan kita dapat menenangkan hati kita di hadapan Allah?
3. Apa yang terjadi jika hati kita tidak menuduh kita?
4. Apa yang terjadi jika kita menuruti segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, keyakinan di hadapan Allah adalah suatu hal yang penting di dalam kita berdoa memohonkan permintaan kebutuhan kita. Seringkali hati nurani kita menuduh sehingga ada keraguan mengenai kelayakan kita di hadapan-Nya serta pada akhirnya berujung pada tingkat keyakinan akan perkenanan-Nya menjawab doa kita. Satu-satunya hal yang harus kita ketahui dan yakini adalah bahwa kita berasal dari kebenaran dan Allah adalah lebih besar dari pada hati kita serta mengetahui segala sesuatu. Firman Tuhan ini meneguhkan kita agar kita menyadari bahwa semata-mata oleh anugerah-Nyalah kita berkenan dihadapan-Nya, dan bila kita yakin bahwa Allah telah membenarkan kita oleh karena pengorbanan Yesus di atas kayu salib, maka sudah seharusnya kita memiliki keberanian untuk berdiri dihadapan-Nya tanpa tuduhan hati nurani. Hal ini tentunya diikuti dengan perbuatan kita yang menuruti segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya, sehingga apa saja yang kita minta akan kita peroleh daripada-Nya.

Bagaimana dengan hati nurani Saudara, adakah Saudara masih merasa tertuduh sehingga menjadi tidak yakin dengan doa-doa Saudara? Bacalah Firman Tuhan berulang-ulang, mintalah secara khusus Roh Kudus menuntun Saudara agar mendapatkan wahyu dan hikmat Tuhan secara khusus mengenai kondisi Saudara saat ini. Saudara perlu mendapatkan damai sejahtera dari Tuhan sehingga mengalami pemulihan dari kondisi hati nurani Saudara saat ini. Apabila ada yang diingatkan Tuhan tentang hal-hal yang harus diubah, mulailah untuk meresponnya dengan baik dan melakukan apa yang dikehendaki-Nya. Biarlah Dia membereskan hati nurani Saudara sehingga pemulihan terjadi dan Saudara memiliki keyakinan yang teguh untuk berdiri dihadapan-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MARKUS 11 : 24

DOA YANG LAHIR DARI IMAN

D1. DIBACA

YAKOBUS 5:13-18

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang kita lakukan bila ada di antara kita yang menderita?
2. Apa yang kita lakukan bila di antara kita ada yang sakit?
3. Doa seperti apa yang menyelamatkan orang sakit?
4. Seperti apa kekuatan doa orang benar yang dengan yakin didoakan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ada beberapa hal mengenai doa yang dapat kita catat dari perikop yang baru kita baca pada hari ini yang sangat penting untuk kita ketahui.

Pertama, doa harus lahir dari iman, hal itu berarti bahwa diperlukan suatu keyakinan terlebih dahulu sebelum kita berdoa. Lahir dari iman berarti harus didahului oleh iman pada saat kita mulai memanjatkan doa. Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit dan jika ia telah berbuat dosa maka dosanya itu akan diampuni.

Kedua, doa orang benar, itu berarti hanya orang yang ditebus oleh darah Kristus menjadi orang benar yang memiliki kuasa doa yang besar. Kita menjadi orang benar bukan karena perbuatan kita, tetapi semata-mata oleh anugerah-Nya sehingga kita dengan penuh keyakinan menyatakan diri menjadi orang benar, karena itu adalah Firman-Nya sendiri.

Ketiga, doa yang dengan yakin didoakan sangat besar kuasanya. Hal ini menyatakan kembali bahwa ketika kita berdoa harus dengan yakin kita doakan. Doa tanpa keraguan sedikitpun adalah kehendak-Nya.

Jadi 3 hal di atas, bila kita gabungkan akan mengingatkan kita bahwa doa harus lahir dari iman, didoakan oleh orang benar dengan suatu keyakinan yang teguh akan menghasilkan kuasa yang besar.

Bagaimana dengan doa-doa yang Saudara naikkan selama ini? Adakah itu lahir dari iman dan dengan yakin didoakan? Ingatlah bahwa doa orang benar bila dengan yakin didoakan akan menghasilkan kuasa yang besar.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MARKUS 11 : 24

SIANG MALAM KAMI BERDOA SUNGGUH-SUNGGUH

D1. DIBACA

1 TESALONIKA 3:9-13

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa tujuan dari Paulus berdoa sungguh-sungguh siang dan malam?
2. Apa yang menjadi kerinduan Paulus dalam doanya?
3. Siapa yang dapat membuka jalan Paulus kepada jemaat di Tesalonika?
4. Apa doa Paulus kepada jemaat di Tesalonika?

D3. DITERAPKAN

Surat Paulus kepada jemaat di Tesalonika ini memperlihatkan sukacita Paulus yang mendengarkan kabar dari Timotius mengenai jemaat di Tesalonika. Paulus tidak dapat mengunjungi Tesalonika karena keadaannya sehingga dia mengutus Timotius untuk mengunjungi Tesalonika. Kabar yang diterima dari Timotius sangat menyukakan Paulus karena iman dan kasih jemaat Tesalonika yang bertumbuh dengan baik. Namun bila kita perhatikan kerinduan Paulus yang terutama adalah dapat bertemu secara langsung dengan mereka. Bahkan Paulus telah berdoa sungguh-sungguh siang dan malam akan dapat bertemu muka dan menambahkan apa yang masih kurang pada iman mereka, tetapi doa Paulus yang dilakukan sungguh-sungguh itu tidak membuat dia dapat kesempatan untuk pergi mengunjungi Tesalonika. Meskipun doa yang dilakukan siang malam dan sungguh-sungguh belum mendapatkan jawaban dari Tuhan, Paulus tetap bersuka cita karena melihat bahwa Allah telah bekerja dengan luar biasa pada jemaat di Tesalonika.

Saudara, perikop yang kita baca hari ini memperlihatkan bahwa Allah mengerti apa yang harus Dia perbuat untuk jemaat di Tesalonika. Paulus berdoa untuk dapat mengunjungi mereka tetapi Allah menjawab dengan memberikan pertumbuhan rohani yang luar biasa pada jemaat di Tesalonika. Bagaimana dengan doa sungguh-sungguh yang telah Saudara naikkan saat ini, adakah jawaban doa mulai terlihat? Ataukah segala sesuatunya berlangsung seperti biasa? Baiklah kita tetap berdoa sungguh-sungguh karena Allah tahu persis apa yang harus Dia lakukan. Jangan mendikte Dia dengan cara-cara yang kita anggap berhasil, biarkanlah Allah berurusan dengan Saudara secara pribadi, biarlah Allah melawat Saudara secara khusus.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MARKUS 11 : 24

DOA DENGAN PENUH KEPERCAYAAN

D1. DIBACA

MATIUS 21:18-22

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Yesus katakan mengenai pohon ara yang dijumpai-Nya?
2. Apa yang terjadi seketika itu setelah Yesus mengatakan sesuatu pada pohon ara tersebut?
3. Bagaimana jawaban Yesus atas pertanyaan murid-murid-Nya yang tercengang melihat kondisi pohon ara tersebut?
4. Bagaimana kita harus meminta dalam doa bila kita ingin hal tersebut terjadi?

D3. DITERAPKAN

Saudara, hari ini Tuhan mengingatkan kembali mengenai doa yang dinaikkan dengan penuh kepercayaan. Pada saat ada di dunia ketika Tuhan Yesus menyembuhkan orang sakit, mencelikkan mata orang buta, menyembuhkan orang lumpuh bahkan membangkitkan orang mati, tidak pernah mengucapkan “doa” yang panjang-panjang agar segala yang dikatakan-Nya dapat terjadi. Bahkan ketika menjumpai hal sepele yaitu pohon ara yang hanya berdaun dan tidak berbuah, Yesus juga mengucapkan kalimat pendek “Engkau tidak akan berbuah lagi selamanya” dan seketika itu juga keringlah pohon ara itu. Satu hal yang dapat kita pelajari dari peristiwa ini adalah bahwa Yesus mengatakannya dengan suatu keyakinan yang penuh. Untuk membuat apa yang dinyatakan-Nya terjadi, tidak dibutuhkan kalimat panjang, tetapi diperlukan kepercayaan dan hati yang tidak bimbang. Saudara mungkin bertanya mengapa saya sudah melakukan apa yang dikatakan Tuhan Yesus untuk percaya dan tidak bimbang tetapi tidak terjadi apapun? Itu jawabannya banyak, tetapi pasti untuk memunyai hati yang percaya dan tidak bimbang dibutuhkan kesetiaan untuk menyatakan itu mulai dari hal-hal yang kecil atau sederhana. Bila kita tidak yakin dengan hal-hal sederhana pasti kita lebih tidak yakin dengan hal-hal besar yang kita doakan.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Adakah keraguan mengenai pernyataan iman atau doa yang Saudara nyatakan baik kepada diri sendiri maupun orang-orang yang Saudara layani? Bangunlah suatu keintiman dengan Tuhan melalui pembacaan Firman-Nya secara rutin sehingga Saudara mengalami pewahyuan yang memberi keyakinan penuh dan ketidakbimbangan dalam hati, sehingga apa yang Saudara doakan memiliki kuasa untuk terjadi. Tidak ada yang mustahil bagi Tuhan dan bagi orang-orang yang percaya kuasa dalam nama Yesus dan itu adalah janji-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MARKUS 11 : 24

SENANTIASA BERDOA

D1. DIBACA

2 TESALONIKA 1:6-12

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dipandang adil bagi Allah sesuai dengan ayat yang kita baca?
2. Siapa yang mengadakan pembalasan untuk mereka yang tidak mau mengenal Allah dan menaati Injil Yesus?
3. Hukuman seperti apa yang diberikan kepada orang-orang ini?
4. Apa yang didoakan Paulus kepada jemaat di Tesalonika dalam ayat yang telah kita baca?

D3. DITERAPKAN

Perikop yang kita baca hari ini adalah mengenai ucapan syukur dan doa, ucapan syukur untuk jemaat yang mengalami pertumbuhan iman yang baik serta kasih yang semakin kuat satu sama lain. Paulus bersyukur mengenai keadilan Allah yang menyatakan bahwa jemaat layak menjadi warga kerajaan Allah sekalipun mengalami penderitaan karena berpindah dari Kerajaan Maut kepada Kerajaan Allah. Kondisi inilah yang menyebabkan Paulus senantiasa berdoa untuk jemaat di Tesalonika agar mereka menjadi layak sesuai dengan panggilan-Nya dan dengan kekuatan-Nya menyempurnakan kehendak mereka untuk berbuat baik dan menyempurnakan segala pekerjaan iman mereka. Saudara, Paulus menaikkan suatu doa yang konsisten agar jemaat yang dilayaninya mengalami suatu peningkatan yang konsisten dalam iman dan kasih mereka sehingga mereka senantiasa tetap layak dihadapan Tuhan sesuai dengan panggilan-Nya. Layak yang dimaksud disini bukanlah layak untuk diselamatkan tetapi layak berada dalam panggilan Tuhan. Kita dilayakkan dan diselamatkan semata-mata hanya karena anugerah bukan karena perbuatan baik kita. Doa Paulus adalah jemaat di Tesalonika memiliki gaya hidup yang sesuai dengan panggilan-Nya, tidak sembarangan hidup mengikuti lingkungan di mana mereka berada.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, sudahkan kita senantiasa dengan konsisten berdoa untuk orang-orang yang kita layani agar mereka senantiasa layak berada dalam panggilan-Nya? Tidak hanya itu saja mereka juga mengalami suatu pertumbuhan yang baik sehingga tidak digoyahkan oleh keadaan di sekitar mereka serta masalah dan pergumulan yang dihadapinya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MARKUS 11 : 24

MENDOAKAN YANG SAKIT

D1. DIBACA

YAKOBUS 5:12-15

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus kita lakukan supaya tidak terkena hukuman sesuai dengan ayat yang kita baca hari ini?
2. Apa yang terjadi bila di antara kita ada yang sakit?
3. Apa yang menjadi salah satu tugas penatua dalam perikop ini?
4. Apa yang diperlukan agar orang sakit dapat diselamatkan?

D3. DITERAPKAN

Janji Tuhan melalui karya penebusan Kristus di atas kayu salib tidak hanya mengenai keselamatan, kehidupan kekal dan kemuliaan, tetapi juga mencakup kesembuhan dari sakit penyakit. Untuk itulah maka kesembuhan dari penyakit adalah hal yang seharusnya kita terima ketika kita percaya karena bilur-bilur Yesus telah menyembuhkan dan memulihkan kelemahan tubuh kita. Dalam perikop yang kita baca, secara prinsip penatua memiliki kewajiban untuk menggembalakan jemaat yang Tuhan percayakan terlebih lagi apabila jemaat dalam kondisi sakit. Namun dalam hal praktis seluruh murid-murid Yesus juga diberi mandat untuk menyembuhkan yang sakit dengan mendoakannya. Secara umum itu menjadi tugas kita semua orang percaya yang telah menjadi murid Kristus untuk mendoakan orang sakit agar mengalami kesembuhan dan terlebih dari itu bila belum percaya mengalami keselamatan karena percaya kepada karya penebusan Kristus. Berita kesembuhan dari sakit penyakit dan kelemahan tubuh adalah hal yang menarik perhatian orang, tidak hanya pada saat ini. Pada masa Yesus di dunia, Alkitab mencatat banyak mujizat yang dilakukan oleh Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya dengan menyembuhkan berbagai penyakit yang diderita oleh orang-orang pada masa itu. Mujizat membuat banyak orang berbondong-bondong mengikut Yesus dan menjadi percaya karena melihat pekerjaan ajaib yang dilakukan-Nya. Pada masa kini kesembuhan dari sakit penyakit merupakan kebutuhan yang mendesak dari banyak orang yang menderita. Mereka biasanya bersedia untuk didoakan dengan cara apapun asal penyakit mereka sembuh. Inilah saatnya kita mendoakan mereka agar mengalami jamahan Tuhan dalam hidup mereka sehingga percaya kepada Kristus.

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah kita sudah dan sedang terus menghidupkan doa dalam hidup kita sehari-hari? Diskusikan dalam kelompok PA.

AYAT HAPALAN :

YAKOBUS 5 : 18

DOA ORANG BENAR BESAR KUASANYA

D1. DIBACA

YAKOBUS 5:16-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang hendaknya kita saling lakukan sebagai orang benarnya Tuhan? Mengapa?
2. Kuasa seperti apa yang diakibatkan oleh Doa Elia?
3. Apa yang terjadi ketika orang berdosa berbalik dari jalannya yang sesat?

D3. DITERAPKAN

"Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya." (Yakobus 5:16b) Mazmur 15 menyatakan bahwa hanya orang-orang benar yang boleh datang kepada Tuhan. Bersyukur kepada Bapa karena kasih-Nya yang sangat besar, nyata di dalam Yesus, kepada kita oleh iman kita kepada Yesus dan karya-Nya yang sempurna, sekarang kita adalah orang benar.

Firman Tuhan menegaskan pula bahwa apabila orang benar berseru-seru (berdoa) kepada Tuhan, dia akan memperoleh pertolongan, karena "Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada teriaknya mereka minta tolong;" (Mazmur 34:16). Jadi jelas, ada kuasa yang sangat dahsyat yang Tuhan berikan kepada orang-orang benar yang sungguh-sungguh berdoa.

Banyak kisah dalam Alkitab yang menceritakan betapa berkuasanya doa orang benar itu. Ketika Elia berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan, mujizat pun terjadi. Saat berhadapan dengan Ahab, Elia berkata, "Demi Tuhan yang hidup, Allah Israel, yang kulayani, sesungguhnya tidak akan ada embun atau hujan pada tahun-tahun ini, kecuali kalau kukatakan." (1 Raja-Raja 17:1). Maka yang terjadi adalah hujan benar-benar tidak turun selama tiga setengah tahun. Namun ketika Elia berdoa kepada Tuhan supaya turun hujan, langit pun menurunkan hujan. Tertulis: "Maka dalam sekejap mata langit menjadi kelam oleh awan badai, lalu turunlah hujan yang lebat." (1 Raja-Raja 18:45a). Begitu juga dengan Elisa. Ketika ia berdoa, minyak dalam buli-buli seorang janda yang terlilit hutang tidak habis-habis, sampai minyak itu dapat dijual, sehingga hutang-hutangnya terbayar, dan karena doa Elisa pula anak perempuan Sunem yang mati hidup kembali. Contoh lain dapat juga kita baca dalam Yosua 10:12-15, di mana Yosua meminta kepada Tuhan agar matahari berhenti di atas Gibeon dan bulan di atas lembah Ayalon, dan doanya terkabulkan! Luar biasa! Itu adalah beberapa contoh bagaimana Tuhan menjawab doa dari orang-orang benar.

Sebagai orang-orang benar-Nya, kitapun percaya dapat melahirkan dan mengalami doa-doa yang besar kuasanya ketika kita senantiasa intim dengan Roh Kudus dan Firman-Nya serta hidup kita benar-benar seturut dengan kehendak Tuhan, yaitu senantiasa percaya dan hidup oleh iman.

D4. DIDISKUSIKAN

Benarkah kita sudah dipenuhi dengan kesadaran bahwa hanya karena di dalam nama Yesuslah doa kita didengar dan diterima Bapa? Diskusikan dalam PA.

AYAT HAPALAN :

YAKOBUS 5 : 18

DOA MENURUNKAN KUASA ILAHI

D1. DIBACA

1 RAJA-RAJA 18:24-39

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagian Firman Tuhan yang kita baca pagi ini mengisahkan tentang peristiwa apa?
2. Apa hasil doa nabi-nabi Baal?
3. Apa hasil doa Elia? Apa akibatnya?

D3. DITERAPKAN

Setiap kali kita berbicara mengenai Nabi Elia, yang kerap kita pikirkan adalah kuasa Elia. Banyak orang Kristen yang sangat ingin menjadi penuh kuasa seperti Elia. Namun apakah kita pernah merenungkan dengan saksama mengapa doa Elia begitu kuat kuasanya sehingga berkali-kali sanggup menurunkan/mendemonstrasikan kuasa Ilahi? Tetapi dalam kenyataannya, doa kita sering tidak dijawab, sehingga kita menjadi malas berdoa. Padahal "God is more ready to give than we to pray" (=Allah lebih bersedia dalam memberi dari pada kita dalam berdoa). Karena itu mari sekarang kita mempelajari bagaimana doa bisa berkuasa dan efektif.

1. Yang berdoa haruslah orang benar (Yakobus 5:16b).
 - a. Siapa yang dimaksud dengan 'orang benar'? Pertama-tama ia haruslah orang yang percaya kepada Kristus. Hanya karena Kristus dan di dalam Kristuslah kita dibenarkan Allah.
 - b. Tetapi setelah kita dibenarkan oleh iman kepada Kristus, kita juga harus menjaga kesucian; kita tidak boleh hidup dalam dosa, karena ini akan menghalangi doa kita. Kitab Suci memang menekankan bahwa dosa menghalangi doa. Amsal 28:9 "Siapa memalingkan telinganya untuk tidak mendengarkan hukum (Firman Tuhan), juga doanya adalah kekejian [NIV: 'detestable' (=menjijikkan)]. Semua kita sebenarnya tidak layak menghadap Allah, hanya bisa dilayakkan dan didengar doanya karena jasa penebusan Kristus! Karena itu kita berdoa dalam nama Yesus.
2. Doanya dinaikkan dengan sungguh-sungguh (Yakobus 5:17)
'Ia telah bersungguh-sungguh berdoa'. Ini adalah suatu ungkapan Ibrani yang artinya "ia berdoa dengan sungguh-sungguh; ia sangat menginginkan/ merindukan". Kesungguhan Elia dalam berdoa terlihat dalam 1 Raja-raja 18:42, di mana sekalipun Ahab makan dan minum, Elia berlutut dalam doa.
3. Doanya dinaikkan dengan kerendahan hati (1Raja-raja 18:42).
Lalu Ahab pergi untuk makan dan minum. Tetapi Elia naik ke puncak gunung Karmel, lalu ia membungkuk ke tanah, dengan mukanya di antara kedua lututnya. Padahal Tuhan sebetulnya sudah menjanjikan hujan dalam 1Raja 18:1, dan Israel sudah bertobat, tetapi toh pada waktu Elia meminta hujan itu, ia tidak menuntut supaya Tuhan memberi hujan, tetapi sebaliknya ia berdoa dengan berlutut.
4. Doanya dinaikkan dengan iman pada janji Tuhan.
1 Raja-raja 18:1 Dan sesudah beberapa lama, datanglah firman TUHAN kepada Elia dalam tahun yang ketiga: "Pergilah, perhatikanlah dirimu kepada Ahab, sebab Aku hendak memberi hujan ke atas muka bumi." Doa yang seperti ini tidak mungkin tidak dikabulkan!
5. Doanya dinaikkan dengan tekun (1Raja-raja 18:42-44).
1 Raja-raja 18:42-44 jelas menunjukkan ketekunan. Bayangkan, 6 x dia menyuruh bujangnya melihat tanda-tanda akan adanya hujan, dan tidak ada apa-apa! Kalau kita yang jadi dia, mungkin kita sudah lama berhenti berdoa. Tetapi Elia terus berdoa dengan tekun (bdk. Lukas 18:1-8; Efesus 6:18).
6. Doanya bukan doa yang egois, tetapi sebaliknya berdasarkan kasih.

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah kita sudah sungguh-sungguh memahami prinsip-prinsip doa yang diajarkan Tuhan Yesus? Bagikan pemahaman Saudara di kelompok PA.

AYAT HAPALAN :

YAKOBUS 5 : 18

DOA YANG DILIPUTI KUASA ILAHI

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 22:17-21

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa yang kembali ke Yerusalem? Apa yang dialaminya ketika sedang berdoa?
2. Siapa yang dilihatnya dan apa yang dikatakan kepadanya?
3. Tuhan mengutus Paulus kepada siapa?

D3. DITERAPKAN

Maksud dari "rohku diliputi kuasa Ilahi" ialah keadaan jiwa (pikiran, perasaan, kehendak) seseorang terutama sadar akan dunia Roh, dunia supranatural dan bukan dunia natural/alami; mengalami seluruh kepenuhan Allah (trance, ekstasis). Pada saat-saat demikian, seseorang secara khusus terbuka terhadap pernyataan dari Allah, bisa dalam bentuk penglihatan atau mendengar secara jelas dan tegas. Ini berarti sepenuhnya dituntun oleh Roh ke dalam suatu hubungan yang sangat mendalam dan sungguh-sungguh dengan Allah. Bandingkan dengan pengalaman Petrus dalam Kisah Para Rasul 10:9-10 ".... naiklah Petrus ke atas rumah untuk berdoa. Ia merasa lapar dan ingin makan, tetapi sementara makanan disediakan, tiba-tiba rohnyanya diliputi kuasa ilahi". Dan cerita Rasul Paulus dalam 2 Korintus 12:1-4 "Aku harus bermegah, sekalipun memang hal itu tidak ada faedahnya, namun demikian aku hendak memberitakan penglihatan-penglihatan dan penyataan-penyataan yang kuterima dari Tuhan. Aku tahu tentang seorang Kristen; empat belas tahun yang lampau - entah di dalam tubuh, aku tidak tahu, entah di luar tubuh, aku tidak tahu, Allah yang mengetahuinya - orang itu tiba-tiba diangkat ke tingkat yang ketiga dari sorga. Aku juga tahu tentang orang itu - entah di dalam tubuh entah di luar tubuh, aku tidak tahu, Allah yang mengetahuinya - ia tiba-tiba diangkat ke Firdaus dan ia mendengar kata-kata yang tak terkatakan, yang tidak boleh diucapkan manusia." Juga pengalaman Paulus pribadi dalam Kisah Rasul 22:17 "Sesudah aku kembali di Yerusalem dan ketika aku sedang berdoa di dalam Bait Allah, rohku diliputi oleh kuasa ilahi" demikian juga Rasul Yohanes dalam Wahyu 1:10-11 "Pada hari Tuhan aku dikuasai oleh Roh dan aku mendengar dari belakangku suatu suara yang nyaring, seperti bunyi sangkakala, katanya: "Apa yang engkau lihat, tuliskanlah di dalam sebuah kitab dan kirimkanlah kepada ketujuh jemaat ini: ke Efesus, ke Smirna, ke Pergamus, ke Tiatira, ke Sardis, ke Filadelfia dan ke Laodikia."

Ketika Petrus, Yohanes, Paulus sedang berdoa, tiba-tiba dia dikuasai dan diliputi oleh kuasa Ilahi/ kuasa Allah. Kata 'diliputi oleh kuasa ilahi' dalam bahasa Inggris adalah 'trance'. Dalam bahasa Yunani ditulis dengan kata 'ekstasis'. Dalam keadaan yang demikian seseorang akan memiliki mata yang melihat dan telinga yang mendengar Tuhan secara sangat jelas, tidak samar-samar. Mengapa Tuhan Yesus dalam waktu yang sangat singkat, tiga setengah tahun, seluruh pelayanannya selesai? Dikatakan begini, pagi-pagi benar maka Yesus naik ke atas gunung dan mulai berdoa. Dia berkata, "Segala sesuatu yang Aku kerjakan, Aku lihat bagaimana Bapa mengerjakannya sesuai dengan apa yang dikerjakan oleh Bapa. Maka Aku mulai mengerjakan persis seperti apa yang Kulihat." (Yohanes 8:38).

Percayalah, gereja akan menjadi sangat efektif kalau mengerti dan mengalami pengalaman-pengalaman ini. Kita tidak tahu apa yang mesti dilakukan. Tapi kalau kita melihat Bapa, apa yang sedang Bapa lakukan, kita lakukan persis seperti yang Bapa lakukan, saya percaya semuanya itu akan berjalan dengan baik karena kita mulai mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang Bapa kita kerjakan. Dan saya percaya, hari-hari ini yang Bapa kerjakan cuma satu, hari-hari ini Bapa sedang sibuk mengumpulkan orang-orang pilihan, bangsa-bangsa untuk datang kepada-Nya. Bapa sibuk mengirimkan malaikat-malaikat-Nya sehingga pertobatan bukan hanya muncul secara sporadic, tetapi pertobatan pada hari-hari terakhir dikatakan, bangsa-bangsa, suku-suku bangsa, kaum dan bahasa akan berbalik kepada Tuhan Yesus Kristus (Yesaya 45:23).

Kita tidak tahu bagaimana caranya memenangkan negeri ini. Tetapi kalau kita melihat apa yang Bapa sedang kerjakan, saya percaya Saudara pasti tahu apa yang harus dilakukan untuk memenangkan negeri ini.

D4. DIDISKUSIKAN

Sudahkah kekuatiran dalam hidup Saudara diganti dengan damai sejahtera yang melampaui segala akal? Diskusikan dalam kelompok PA.

AYAT HAPALAN :

YAKOBUS 5 : 18

KUASA YANG BEKERJA DALAM KITA

D1. DIBACA

EFESUS 3:14-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Di ayat 16-17, apa yang menjadi doa Paulus?
2. Di ayat 18-19, apa yang menjadi doa Paulus?
3. Apa saja yang dapat dilakukan Bapa lewat doa-doa umat-Nya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, tidak ada yang terlalu kecil untuk Allah kita. Dia dapat melakukan jauh lebih banyak daripada yang kita doakan; jauh lebih banyak daripada yang kita pikirkan; dan ketika Yesus tinggal di dalam kita, hal itu seharusnya nyata dari kuasa-Nya yang bekerja di dalam kita. Hanya saja, seringkali kita terlalu mudah dipuaskan dan kita tidak berani berharap banyak. Padahal, Allah rindu mengerjakan perkara-perkara besar melalui kita - melalui Saudara dan saya!

Saudara, hidup kita terbentang luas di hadapan kita. Jika kita sungguh-sungguh sudah menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam hidup kita, mari terus berdoa, minta Tuhan Yesus untuk memberikan kepada kita hikmat untuk mengenal Dia dengan benar dan menerangi hati kita agar kita mengerti benar pengharapan yang terkandung di dalam panggilan-Nya untuk kita. Dengan demikian, kita akan menggantungkan totalitas hidup kita kepada Tuhan... dan mari saksikan bagaimana Tuhan melakukan hal-hal besar dalam hidup kita dan melalui hidup kita, hal-hal yang bahkan melampaui impian kita yang paling mustahil sekalipun.

Saudara, satu hal memang: percaya kepada Tuhan Yesus bukanlah keputusan yang aman; sebaliknya, ketika percaya kepada Tuhan Yesus, Dia akan membawa kita melalui pengalaman-pengalaman yang tak terduga dan penuh kejutan. Tapi itu akan membuat hidup kita jadi penuh warna, kita akan mengalami hidup yang benar-benar hidup! Dia itu Allah: di dalam Dia kita aman, Dia baik. Dan percayalah, hanya di dalam Dialah kita akan menemukan kepuasan yang penuh dalam hidup kita - sebuah kepuasan yang melampaui impian Saudara yang paling mustahil sekalipun.

D4. DIDISKUSIKAN

Sudahkah kita mengembangkan doa berdasarkan nasihat Yesus? Diskusikan dalam kelompok PA.

AYAT HAPALAN :

YAKOBUS 5 : 18

KEHIDUPAN JEMAAT MULA-MULA PADA WAKTU MENGALAMI KESUKARAN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 4:23-27

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana respon rekan-rekan Petrus dan Yohanes ketika mendengar cerita keduanya tentang apa yang dikatakan imam-imam kepala dan tua-tua?
2. Apa yang mereka serukan kepada Tuhan dalam doa mereka?
3. Apa yang dirancang dan diusahakan oleh raja-raja dunia dan pembesar-pembesar terhadap Yesus?

D3. DITERAPKAN

Gereja abad pertama ini mengalami kesukaran. Apa yang mereka lakukan pada waktu mengalami kesukaran?

1. Mereka (kedua rasul) mensharingkan kesukaran/ penderitaan kepada jemaat (ayat 23).
Ini adalah sesuatu yang penting pada waktu kita mengalami kesukaran/ penderitaan. Mengapa? Karena:
 - a) Mensharingkan berkat tidak sama dengan menceritakan half truth (= setengah kebenaran) tentang kekristenan! Kalau semua orang kristen hanya mensharingkan berkat, itu akan menimbulkan kesan bahwa ikut Kristus itu enak terus, dan ini jelas salah! Ini bukan hanya salah, tetapi juga berbahaya dan merugikan. Mengapa? Karena orang luar yang mendapat kesan bahwa ikut Yesus itu enak terus, lalu mengikut Yesus, dan mereka mendapati bahwa faktanya tidaklah demikian, mereka akan merasa tertipu oleh kekristenan, dan ini akan menyebabkan mereka membenci kekristenan dan menganggapnya sebagai suatu dusta.
 - b) Terus memendam semua kesukaran/ penderitaan untuk diri sendiri, bisa merusak diri sendiri, karena menyebabkan kita merasa tertekan, stres, dsb.. Tetapi kalau kita mensharingkan kesukaran/ penderitaan itu, kita bisa merasa lega.
 - c) Dengan mensharingkan kesukaran/ penderitaan yang kita alami, kita bisa mendapatkan nasihat, penghiburan, pertolongan, dan dukungan doa.
2. Jemaat mau mendengar sharing tersebut (ayat 24a).
Biasanya ada beberapa reaksi saat mendengar sharing, a.l.:
 - a) Reaksi yang salah.
Sering kali pada waktu ada orang mensharingkan problemnya, ada reaksi yang salah, seperti: tidak mau mendengar; mendengar, tetapi bersikap acuh tak acuh; mendengar, lalu menjadikan bahan gosip. Karena itulah, maka dalam hal-hal tertentu kita harus berhati-hati untuk tidak sharing kepada sembarang orang.
 - b) Reaksi yang benar.
Bukan hanya mau mendengar, tetapi juga harus ada kasih, simpati, mau menasihati, menghibur, menolong dan mendoakan (bdk. Roma 12:15b - 'menangislah dengan orang yang menangis'; 1Korintus 12:26a - 'jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita').
3. Mengadakan persekutuan doa.
 - a) Mereka mendoakan rasul/ hamba Tuhan (ayat 29, bdk. Efesus 6:18-20).
 - b) Mereka berdoa dengan satu hati. Persekutuan doa dalam ayat 24 ini menunjukkan kesatuan gereja abad pertama, karena bukan saja mereka mau peduli dan mendoakan rasul-rasul yang mengalami kesukaran/ penderitaan, tetapi mereka juga bisa bersatu hati dalam doa.

D4. DIDISKUSIKAN

Masih adakah perasaan takut ketika menghampiri Tuhan dalam doa? Diskusikan dalam kelompok PA.

AYAT HAPALAN :
YAKOBUS 5 : 18

DOA YANG MELAHIRKAN KEBERANIAN MEMBERITAKAN FIRMAN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 4:27-31

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Sebutkan siapa saja yang berkumpul di Yerusalem dan apa yang mereka rancangkan.
2. Apa saja yang menjadi seruan doa jemaat mula-mula menanggapi situasi tersebut?
3. Bagaimana kemudian yang terjadi sementara mereka berdoa?

D3. DITERAPKAN

"Dan ketika mereka (Petrus, Yohanes dan kawan-kawan - Red.) sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani." Kisah Para Rasul 4:31.

Sejarah gereja menyatakan bahwa sejak zaman dahulu hingga saat ini, kekuatannya ada pada doa. Kekuatan dan keberhasilan suatu gereja tidak pada pendetanya yang terkenal, atau gedungnya yang megah dan tinggi sampai menjulang ke langit, atau juga pada hal-hal yang ada di dunia ini, tetapi sepenuhnya pada kuasa ilahi yang diturunkan oleh karena umat-Nya berdoa. Oleh karena itu gereja harus selalu berdoa dan terus berdoa. Karena dengan berdoalah ada pertolongan Tuhan dan jawaban dari setiap pergumulan hidup ini. Kalau kita baca di dalam Alkitab, gereja mula-mula menghadapi banyak sekali ujian, tantangan, aniaya dan berbagai-bagai kesukaran, tetapi mereka tetap kuat berdiri karena mereka menghadapinya dengan doa. Dikatakan, "Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa." (Kisah 2:42). Mereka berdoa atas dasar iman yang kokoh kepada Tuhan; mereka percaya bahwa Tuhan yang mereka sembah adalah Allah yang hidup, berkuasa dan sanggup melakukan perkara-perkara besar dan ajaib. Itulah sebabnya mereka tiada henti-hentinya berseru-seru kepada Tuhan, sehingga apa yang mereka imani terjadi. Bagi gereja-gereja di akhir zaman ini, yang menghadapi tantangan yang semakin berat, tidak ada jalan lain selain harus semakin tekun di dalam doa. Ketika gereja mula-mula berdoa, Tuhan mendengarkan seruan mereka, sehingga akhirnya Petrus dan Yohanes dilepaskan dari penjara. Mereka pun berdoa sehingga "...mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan sangat berani." Karena doa jugalah Roh Kudus bekerja atas mereka, sehingga mereka tidak lagi takut atau malu memberitakan firman, melainkan semakin berani. Tugas dan tanggung jawab kita gereja Tuhan saat ini adalah berdoa, berdoa dan berdoa!

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah sampai hari ini kita masih secara teratur berdoa syafaat bagi orang lain, suku-suku dan Indonesia? Diskusikan dalam Kelompok PA.

AYAT HAPALAN :

YAKOBUS 5 : 18

KARENA KAMU TIDAK BERDOA ATAU SALAH BERDOA

D1. DIBACA

YAKOBUS 4:1-4

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dari manakah datangnya sengketa dan pertengkaran di antara umat Tuhan?

2. Apa akibatnya jika seseorang tidak hidup dalam Doa?

Walaupun sudah berdoa, namun tidak juga memperoleh apa-apa, mengapa?

D3. DITERAPKAN

Tentu kita rindu agar Allah mendengarkan serta mengabulkan doa kita. Tetapi seringkali ada penghalang yang membuat doa-doa tidak didengar dan tidak dikabulkan oleh Allah. Alkitab menyebutkan beberapa hal yang dapat menjadi penghalang, sehingga kita tidak memperoleh pengabulan doa dari Allah.

Perhatikanlah Tujuh Penghalang Doa berikut ini:

1. Tidak berdoa (Yakobus 4:2): "Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa."
2. Salah berdoa, yaitu untuk memuaskan hawa nafsu (Yakobus 4:3): "Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu."
3. Dosa dan kejahatan (Yesaya 59:1-2): "Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar; tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu."
4. Menutup telinga terhadap jeritan orang lemah (Amsal 21:13): "Siapa menutup telinganya bagi jeritan orang lemah, tidak akan menerima jawaban, kalau ia sendiri berseru-seru."
5. Masih belum mengampuni sesama saudara (Markus 11:25): "Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu."
6. Hubungan yang salah di antara suami dan istri (1 Petrus 3:7): "Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan isterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang."
7. Kebimbangan (Yakobus 1:6-7): "Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin. Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan."

Kiranya Roh Allah menolong kita untuk mengatasi, menyelesaikan dan meninggalkan hal-hal yang dapat menjadi penghalang doa-doa kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikan pengalaman pribadi tentang kuasa doa yang lahir dari iman dalam kelompok PA.

AYAT HAPALAN :

YAKOBUS 4 : 3

RENDAHKANLAH DIRIMU DIHADAPAN TUHAN

D1. DIBACA

YAKOBUS 4:5-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana caranya agar Iblis senantiasa lari dari setiap area kehidupan kita?
2. Apa yang seharusnya dilakukan oleh orang-orang berdosa dan mendua hati?
3. Apa hasil dari merendahkan diri di hadapan Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Meninggikan diri atau merendahkan diri adalah sikap pilihan kita, baik yang tersimpan dalam pikiran maupun yang muncul dalam bentuk perbuatan. Sedangkan direndahkan atau ditinggikan adalah akibat yang muncul, mengikuti sikap pilihan kita itu. Meskipun akibat yang muncul seringkali tidak langsung, tetapi lambat atau cepat akibat itu pasti datang, dan itu datangnya dari Tuhan. Yakobus 4:10: Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Ia akan meninggikan kamu. 1 Petrus 5:6: Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya. Jika kita memiliki kerendahan hati di hadapan Tuhan, maka pasti kita memiliki kerendahan hati di hadapan manusia. Jika ada kesombongan maka pasti ada masalah dengan hati kita di hadapan Tuhan, meskipun itu tidak diakui atau disadari, karena kerendahan hati itu mengalir dari atas ke bawah. Kerendahan hati itu karakter dari Tuhan Yesus, sehingga persekutuan kita dengan-Nya tidak dapat tidak akan menghasilkan kerendahan hati. Ditinjau dari sifatnya, kerendahan hati itu ada dua jenis pula, yaitu yang asli dan yang hanya pura-pura saja. Janganlah kamu biarkan kemenanganmu digagalkan oleh orang yang pura-pura merendahkan diri dan beribadah kepada malaikat, ... (Kolose 2: 18). Kerendahan hati yang pura-pura, tidak tulus dan hanya basa-basi juga sering dilakukan oleh orang-orang yang bersikap "low profile", tetapi sebenarnya mereka sedang menyombongkan diri. Contoh: seseorang mengatakan: "Saya hanyalah orang bodoh, atau tidak tahu apa-apa", tetapi kemudian ia menunjukkan kepandaiannya, itu adalah kerendahan hati yang pura-pura, sebab ia mengatakan yang tidak sebenarnya. Kerendahan hati sejati adalah bersikap apa adanya dan berkata-kata dengan tulus.

Tanda seseorang rendah hati, a.l.:

1. Bersikap tunduk dan taat kepada otoritas.
Orang yang rendah hati mau tunduk dan taat kepada otoritas yang Tuhan tempatkan di atasnya, termasuk orang tua, atasan di perusahaan, pemerintah, guru, gembala sidang dan tua-tua gereja.
2. Memahami peranan Roh Kudus dan memberi diri dipimpin oleh Roh Kudus adalah tanda kerendahan hati.
3. Mengetahui atau menyadari posisinya di dalam Tubuh Kristus dan menerimanya dengan sukacita dan ucapan syukur karena mengetahui itu kehendak Tuhan.
4. Mengetahui dan mengenali perbedaan antara kekuatan dan kelemahan kita; tidak rendah diri tetapi juga tidak sombong. Ketika kita melihat kekuatan kita, kita tidak menjadi sombong, sebaliknya ketika kita melihat kelemahan kita, kita juga tidak menjadi rendah diri. Kita menyadari bahwa semua adalah karena kasih karunia Tuhan.
5. Berani dengan realistis mengakui kegagalan dan keberhasilan kita. Sebab ada orang yang selalu menyangkal keberhasilannya dengan maksud menunjukkan kerendahan hati, sebaliknya ada orang yang tidak mau mengakui kegagalannya.
6. Tidak takut gagal atau merasa terhina karena kegagalan, karena menyadari tidak ada keberhasilan tanpa resiko. Yang penting ia berusaha mengelola resiko dengan pimpinan Roh Kudus.
7. Menerima pujian yang tulus tetapi tidak mencari-cari pujian untuk diri sendiri serta menolak sanjungan orang yang berlebihan dan tidak tulus.

Jika kita memutuskan untuk mengambil sikap merendahkan diri di hadapan Tuhan dan dengan tulus menjaga sikap yang rendah hati di hadapan manusia, maka pada waktunya Tuhan akan mempromosikan kita dan apabila kita telah ditinggikan Tuhan, kita tidak akan jatuh ke dalam keangkuhan dan kesombongan. Keangkuhan dan kesombongan akan menghancurkan keberhasilan kita dan merusak diri kita sendiri.

D4. DIDISKUSIKAN

Serahkanlah tubuhmu kepada Tuhan Yesus, agar Dia memenuhi engkau dengan Roh Kudus-Nya dan jadilah saksi bagi Dia, di manapun Saudara berada!

AYAT HAPALAN :

YAKOBUS 4 : 3

BERDOA DENGAN TIDAK JEMU-JEMU

D1. DIBACA

LUKAS 18:1-8

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apakah hakim dalam kisah ini digambarkan?
2. Apakah yang dikehendaki oleh janda tersebut?
3. Apa yang akhirnya diputuskan oleh hakim?
4. Apa yang Allah akan lakukan terhadap orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ketika seseorang berdoa, maka jawabannya tidak akan sama seperti ketika kita sedang menghitung penjumlahan. Satu ditambah satu, dihitung oleh siapa pun, entah dari suku bangsa mana pun, hasilnya tetap sama, yaitu: dua. Matematika adalah ilmu pengetahuan yang bisa dijelaskan oleh akal budi kita. Sedangkan doa, bukanlah ilmu pengetahuan. Seseorang bisa berdoa dengan tulus, merendahkan diri, sungguh-sungguh mencari kehendak dan perkenan Tuhan, tetapi bertahun-tahun tetap belum melihat jawaban Tuhan atas doanya. Ada yang berdoa untuk masalah ekonomi, masalah kesehatan, jodoh dan sebagainya. Dan Tuhan seperti acuh.

Kisah janda ini sangat menarik. Janda adalah gambaran seorang yang lemah, tetapi dalam cerita ini, dia adalah janda yang ulet, yang tidak mudah putus asa. Entah apa masalahnya, tetapi dia butuh keputusan hakim. Dan hakim yang lalim, mungkin karena putus asa, sehingga dia akhirnya mengabulkan permintaan janda tersebut.

Maknanya jelas, Tuhan ingin kita meniru janda tersebut dalam kegigihan kita ketika berdoa. Jangan berhenti berdoa ketika Tuhan seperti belum menjawab. Teruslah berdoa siang dan malam dan jangan menjadi jemu!

D4. DIDISKUSIKAN

Berdoalah untuk segenap kehidupan kita agar dengan mudah kita melakukan pekerjaan kita selanjutnya, karena Tuhan menuntun kita melalui doa-doa kita.

AYAT HAPALAN :
YAKOBUS 4 : 3

DOA YANG BERKENAN KEPADA-NYA

D1. DIBACA

LUKAS 18:9-14

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apakah doa orang Farisi?
2. Dan apakah yang didoakan oleh pemungut cukai?
3. Menurut Yesus, dari antara dua orang tersebut, siapakah yang dibenarkan?
4. Mengapa demikian?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Tuhan adalah Allah yang penuh kasih, murah hati, kaya, tetapi juga adil. Tentu tidak sulit bagi Allah untuk menjawab doa permohonan anak-anak-Nya. Tetapi apakah semua permohonan akan dikabulkan? Tentu tidak. Sama seperti orang tua yang baik hati, kaya dan bijak, mereka tidak akan bisa memenuhi semua permintaan anaknya. Demikian pula, Allah Bapa tidak bisa memenuhi semua permintaan anak-Nya, ya sekali pun Dia adalah Bapa kita.

Kapan Allah tidak bisa mengabulkan doa kita? Yaitu ketika kita salah berdoa. Misalnya seperti orang Farisi tadi, kita berdoa dengan kepala mendongak, yaitu ketika kita berdoa dengan menyebut kebaikan-kebaikan kita, prestasi kita. Bagi Allah, lebih penting pertumbuhan rohani kita, perubahan karakter kita menjadi semakin menyerupai Kristus, dibandingkan “kewajiban” untuk mengabulkan doa anak-anak-Nya.

Pemungut cukai, menyadari bahwa dia orang berdosa, orang yang lemah jika Tuhan tidak menolong. Sikap seperti ini, dipuji oleh Tuhan dengan mengatakan “....dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.”

Apa pun yang menjadi kebutuhan kita, kemudian kita datang kepada Tuhan, menaikkan permohonan doa kepada Tuhan. Sikap yang paling penting adalah kita datang dengan rendah hati. Ya, sekali pun kita adalah anak dan bukan hamba, tidaklah berarti kemudian kita bisa bersikap congkak dan “menuntut” Tuhan untuk mengabulkan doa kita. Bahkan mengajari Tuhan untuk memberikan kepada kita sesuai dengan deskripsi (urain rinci) tentang apa yang harus Tuhan berikan!

D4. DITERAPKAN

Tetaplah berdoa, baik atau tidak baik waktunya!

AYAT HAPALAN :

YAKOBUS 4 : 3

ROH MEMBANTU BERDOA DENGAN BENAR

D1. DIBACA

ROMA 8:26-30

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah Roh yang dimaksud dalam ayat yang baru kita baca tersebut?
2. Apakah peran utama Roh dalam doa kita?
3. Mengapa kita perlu dibantu oleh Roh dalam berdoa?
4. Dan apakah hasilnya jika kita dibantu oleh Roh?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kemarin renungan kita mengingatkan bahwa seseorang bisa salah berdoa, karena motif dan sikap. Ada kalanya kita juga tidak mengerti apa yang patut kita doakan, apa yang harus kita minta. Puji Tuhan bahwa kita memiliki Penolong, yang sanggup untuk menolong kita dalam berdoa.

Ya, bersyukur bahwa kita adalah anak dari Allah, yang bukan hanya sanggup untuk menjawab doa kita, tetapi Dia juga sanggup dan mau untuk menolong kita dalam berdoa. Karena Roh Kudus berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Jadi, ketika kita bimbang karena tidak mengerti sepenuhnya apa yang patut kita minta kepada Tuhan, atau hal-hal lain yang membuat kita galau, tidak memahami kehendak Tuhan, kita bisa berdoa dalam bahasa lidah atau bahasa roh, mengutarakan keluhan dan permohonan kita dalam bahasa yang kita tidak pahami.

D4. DIDISKUSIKAN

Ajaklah saudara-saudaramu berdoa untuk menghadapi suatu ancaman atau intimidasi dari pengaruh media masa atau berita-berita yang beredar saat ini di sekitarmu.

AYAT HAPALAN :

YAKOBUS 4 : 3

BERDOA DENGAN BAHASA ROH

D1. DIBACA

1 KORINTUS 14:13-17

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus kita doakan ketika kita berkata-kata dengan bahasa roh?
2. Apa yang terjadi dengan akal budi ketika kita berbahasa roh?
3. Mengapa kita sebaiknya tidak mengucapkan syukur hanya dengan roh kita saja?
4. Apa yang disyukuri oleh Paulus mengenai berkata-kata dalam bahasa roh?

D3. DITERAPKAN

Berdoa dengan bahasa roh sangat efektif untuk membangun manusia rohani kita. Sementara kita berdoa, akal budi kita tidak turut bekerja, hanya roh yang bekerja. Namun hal penting yang harus diingat bahwa bahasa roh tidak akan dimengerti oleh orang yang mendengarkan karena tidak menggunakan akal budi dalam penyampaian. Untuk itu Paulus mengingatkan agar ketika kita berbahasa roh juga berdoa agar diberikan karunia untuk menafsirkannya, sehingga seluruh orang yang mendengarkan dibangun oleh bahasa roh yang kita sampaikan. Secara pribadi bahasa roh memberikan kekuatan kepada kita ketika kondisi begitu berat, sehingga kita tidak lagi bisa mengucapkan dengan kata-kata. Bahasa roh menyampaikan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan kepada Allah sebagai bentuk relasi yang intim antara kita dengan Bapa. Pernahkah Saudara mengalami beban berat dalam hidup dan tidak sanggup mengucapkan banyak kata, sehingga hanya bahasa roh yang dapat Saudara sampaikan kepada Bapa? Luar biasa bukan? Kita begitu yakin bahwa Bapa mengerti apa yang kita sampaikan, sehingga kita merasa lega ketika selesai berdoa.

Bagaimana dengan kehidupan doa Saudara saat ini? Seberapa seringkah secara pribadi Saudara berdoa dalam bahasa roh? Adakah sesuatu yang Saudara dapatkan ketika berbahasa roh dalam menyampaikan permohonan kepada Bapa? Bangunlah diri Saudara dengan bahasa roh sehingga mengalami hadirat Tuhan yang menguatkan roh Saudara, sehingga tetap kuat dalam menghadapi segala pergumulan yang mungkin saat ini Saudara hadapi.

D4. DIDISKUSIKAN

Siapkanlah dan relakanlah dirimu untuk dipimpin dan dipakai oleh Tuhan untuk menjadi saksi yang baik bagi Yesus Kristus!

AYAT HAPALAN :

YAKOBUS 4 : 3

MINTALAH MAKA AKAN DIBERIKAN KEPADAMU

D1. DIBACA

LUKAS 11:5-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa maksud dari perumpamaan mengenai sahabat yang meminta roti tengah malam ini?
2. Apa yang menyebabkan sahabat tersebut bangun untuk memberikan kepada temannya apa yang diperlukannya?
3. Apa yang terjadi apabila kita meminta dan mencari?
4. Apa yang terjadi dengan orang yang mengetok?

D3. DITERAPKAN

Suatu perumpamaan mengenai kegigihan dan tidak punya malunya seorang untuk meminta roti kepada sahabatnya ketika malam hari adalah perumpamaan menarik yang diajarkan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya. Mengapa menarik? Karena di dalam perumpamaan ini terlihat bahwa seseorang tersebut seperti seorang anak kecil yang tidak punya malu serta gigih untuk mendapatkan apa yang diperlukannya saat itu juga. Saudara bisa bayangkan bahwa kondisi waktu itu sudah larut malam, orang itu ingin menjamu sahabatnya yang memang kemungkinan datang tanpa diduga pada malam hari, di mana pada waktu yang tidak tepat tersebut dia tidak memiliki persediaan roti untuk disuguhkan. Demi tamunya dia rela tanpa malu membangunkan sahabatnya untuk meminta roti. Kegigihan orang tersebut membuat sahabatnya membukakan pintu dan memberikan roti yang diperlukannya. Tuhan memberikan ilustrasi ini untuk mengajarkan kepada kita perlunya kegigihan untuk meminta hal yang memang kita butuhkan seperti yang Tuhan kehendaki. Kegigihan menunjukkan bahwa kita sangat perlu untuk mendapatkannya dan akan sangat merasa senang sekali apabila apa yang kita butuhkan tersebut dapat tersedia seperti yang kita minta. Betapa sukacita dan berterima kasihnya orang tersebut ketika sang sahabat membuka pintu dan memberikan roti yang diperlukannya. Tentu dia akan sangat berhutang budi pada sang sahabat yang dengan rela harus bangun dari tidurnya dan memberikan roti yang dibutuhkannya.

Bagaimana dengan Saudara? Sudahkah Saudara gigih meminta sesuatu kepada Tuhan untuk hal yang baik yang memang dibutuhkan? Teruslah berdoa, jangan lelah untuk mendoakan apa yang Tuhan sudah taruhkan dalam hati Saudara, yakinlah bahwa pintu surga akan terbuka memberi jawaban bagi kebutuhan Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Usahakanlah untuk memperoleh karunia-karunia yang paling utama dengan senantiasa bersekutu dengan Yesus!

AYAT HAPALAN :

YAKOBUS 4 : 3

APA YANG KAU IKAT DI DUNIA AKAN TERIKAT DI SORGA

D1. DIBACA

MATIUS 16:13-19

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah Yesus menurut orang-orang pada waktu itu?
2. Siapakah Yesus menurut Simon Petrus?
3. Di mana Tuhan akan mendirikan jemaat-Nya dan apa yang terjadi dengan alam maut?
4. Apa yang terjadi dengan segala sesuatu yang kita ikat dan kita lepas di dunia?

D3. DITERAPKAN

Yesus mendirikan jemaat-Nya di atas batu karang, di mana alam maut tidak akan sanggup bertahan adalah suatu realitas, di mana kita sebagai jemaat-Nya harus meyakini sebagai kekuatan yang luar biasa. Kita tidak berdiri di atas pasir yang mudah diombang-ambingkan ombak dunia ini. Kita berdiri di atas batu karang yang tangguh dan sanggup bertahan terhadap ombak dan tekanan gelombang yang setiap hari menerpa kita. Tidak hanya kuat, tetapi jemaat Kristus juga memiliki kunci kerajaan sorga; apa yang kita ikat di bumi akan terikat di sorga dan apa yang kita lepas di bumi akan terlepas di sorga. Suatu janji yang luar biasa Tuhan berikan kepada jemaat-Nya. Bagaimana Saudara merespon janji yang luar biasa ini? Meskipun janji-Nya luar biasa, tetapi tidak semua jemaat-Nya merespon dengan baik apa yang menjadi janji-Nya ini. Seringkali ketika menghadapi tekanan kekecewaan maka jemaat-Nya sudah menyerah dengan sakit hati. Ketika menghadapi pergumulan hidup yang bertubi-tubi, kita lupa bahwa kita mempunyai kunci kerajaan sorga yang dapat digunakan untuk mengikat dan melepas. Jadi mengapa kita tidak mengikat setiap bentuk intimidasi yang senantiasa menekan dengan kekuatan sehingga kita tidak dapat berpikir dengan baik? Mengapa kita tidak mengikat segala bentuk ketakutan akan masa depan yang mencoba melumpuhkan iman kita kepada pengharapan akan kelimpahan yang Tuhan sediakan bagi jemaat-Nya?

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Sudahkah menggunakan seluruh otoritas yang Tuhan berikan kepada kita sebagai jemaat-Nya atau Saudara sudah menyerah dengan keadaan yang Saudara alami saat ini dan membiarkan musuh menggerogoti keyakinan Saudara? Jangan menyerah dan teruslah bangkit meraih kemenangan demi kemenangan, karena kita punya kunci kerajaan sorga.

D4. DIDISKUSIKAN

Layanilah saudara-saudaramu dan jadilah pelayan bagi komunitasmu, maka Tuhan akan membawamu kepada tugas dan mandat yang khusus bagimu kelak!

AYAT HAPALAN :

MATIUS 18 : 19

JIKA DUA ORANG DARIPADAMU SEPAKAT

D1. DIBACA

MATIUS 18:15-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus kita lakukan bila saudara kita berbuat dosa?
2. Apabila saudara kita tidak mendengarkan apa yang kita sampaikan, apa yang seharusnya kita lakukan?
3. Apa yang terjadi bila dua atau tiga orang sepakat meminta apapun juga?
4. Apa yang terjadi dengan dua atau tiga orang yang berkumpul dalam nama Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Kesepakatan adalah kekuatan untuk sesuatu dapat terjadi. Sebaliknya, ketidaksepakatan dapat mengakibatkan kehancuran karena persoalan yang sepele. Pada perikop ini Firman Tuhan mengingatkan akan pentingnya kesepakatan di dalam doa, “jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh BapaKu yang di sorga”. Kesepakatan dalam doa berarti kita memiliki suatu pokok doa yang fokus, hal itu juga berarti kita memiliki kesepahaman mengenai apa yang menjadi prioritas di dalam doa yang kita naikkan. Sepakat berarti bahwa kita bersama-sama mendoakannya dengan kehausan yang sama untuk apa yang kita doakan dapat terjadi. Kesepakatan membuat Bapa sangat antusias terhadap segala permohonan yang kita naikkan, ada kesehatan dalam kesepakatan yang membuat Bapa di sorga bangga akan anak-anak-Nya.

Bagaimana dengan doa Saudara? Adakah orang yang dapat sepakat dengan Saudara untuk mendoakan apa yang menjadi pergumulan selama ini? Bila ada, apa yang telah Saudara doakan hingga hari ini? Apakah yang menjadi kesepakatan dalam doa-doa yang sedang kita naikkan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MATIUS 18 : 19

TUHAN MEMERINTAHKAN BERKAT DALAM KERUKUNAN

D1. DIBACA

MAZMUR 133:1-3

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi bila saudara-saudara diam dengan rukun?
2. Seperti minyak yang baik di atas kepala meleleh ke janggut, apa maksud nyanyian ini?
3. Ke mana Tuhan memerintahkan berkat untuk dicurahkan?
4. Apa jadinya bila seluruh umat Tuhan bersatu dalam kerukunan serta bekerja untuk rencana Tuhan yang luar biasa?

D3. DITERAPKAN

Di dalam kerukunan mengalir berkat Tuhan, itulah yang menjadi inti dari perikop yang sering kita baca dan dengar ini. Kerukunan adalah manifestasi dari kasih kepada saudara-saudara seiman yang membuat kita juga semakin kuat menghadapi persoalan hidup. Kerukunan menjadi suatu kesaksian yang baik bagi dunia agar mereka juga melihat kasih Kristus di dalam hidup mereka. Karena begitu pentingnya kerukunan, maka hal ini menjadi prioritas untuk pemulihan yang sedang Tuhan persiapkan. Tuhan menghendaki anak-anak-Nya berfungsi sebagai agen-agen yang membawa perdamaian dan kerukunan, tidak ada lagi pertikaian dengan saudara seiman sehingga akan menambah fokus kepada apa yang menjadi rencana Tuhan. Ketika umat Tuhan menjadi rukun, maka hal itu adalah kekuatan yang dapat mengubah orang-orang di sekitarnya. Sebaliknya ketika terjadi perselisihan karena ego masing-masing, maka timbullah kelompok-kelompok yang saling tidak sepakat, dan pada akhirnya bila terjadi berlarut-larut tanpa segera ada penyelesaiannya, akan terjadi perpecahan. Sementara kesatuan dan kerukunan adalah tujuan Allah, maka perpecahan adalah tujuan Iblis agar manusia tidak sehati dan sepikir. Kondisi ini akan mengakibatkan berkat yang Tuhan berikan tidak dapat digunakan dengan maksimal karena masing-masing punya kepentingan sendiri-sendiri.

Bagaimana hidup Saudara saat ini? Jadilah agen-agen kesatuan dan kesehatan. Jangan biarkan kesalahan komunikasi memecahbelah Saudara dengan saudara lainnya, karena kita tahu bahwa ada berkat yang Tuhan sediakan dalam kesatuan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan teman-teman PA, bagaimana berdoa dengan pimpinan Roh Kudus atau berdoa di dalam Roh Kudus.

AYAT HAPALAN :

MATIUS 18 : 19

KESEHATAN JEMAAT MULA-MULA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:41-47

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah 4 hal yang biasa dilakukan jemaat mula-mula?
2. Bagaimana perilaku jemaat mula-mula dipandang masyarakat sekitar?
3. Mengapa doa mereka begitu luar biasa?

D3. DITERAPKAN

Saudara, khotbah Petrus setelah dipenuhi Roh Kudus begitu luar biasa. Bayangkan saja, akibat khotbah Petrus (tentunya karena pertolongan Roh Kudus) ada 3.000 orang yang percaya kepada Injil dan memberikan diri mereka dibaptis. Luar biasa. Ingatlah, pada masa itu belum ada sound system (pengeras suara), belum ada mobil atau motor. Ribuan orang mendengar kotbah Petrus dari berbagai penjuru kota. Inilah yang sering disebut jemaat mula-mula.

Jemaat mula-mula memiliki 4 pilar rohani; bertekun dalam pengajaran rasul-rasul, dalam persekutuan, memecah roti atau perjamuan kudus dan berdoa. Akibatnya mereka mengalami perubahan hidup yang dahsyat. Mereka menjadi sehat dan tidak lagi memikirkan kepentingan diri mereka sendiri. Selalu ada yang menjual hartanya untuk diberikan kepada anggota jemaat yang membutuhkan. Kesehatan yang dimiliki jemaat ini menjadi tanda atau kesaksian yang luar biasa bagi masyarakat sekitarnya. Mereka disukai orang-orang di sekitarnya.

Saudara, gaya hidup jemaat mula-mula sangat memberkati masyarakat sekitarnya. Gaya hidup dan kesehatan mereka mengakibatkan Injil mudah diterima. Tuhan menambahkan jiwa-jiwa baru setiap hari kepada kumpulan jemaat mula-mula ini.

Saudara, kesaksian hidup yang baik akan memudahkan pemberitaan Injil. Kesaksian gereja menjadi promosi efektif bagi pemberitaan Injil yang luar biasa.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbing rohanimu, bagaimana kesehatan bisa terbentuk dalam persekutuan atau jemaat

AYAT HAPALAN :

MATIUS 18 : 19

JEMAAT YANG SEHATI DAN SEJIWA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 4:32-37

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa jemaat mula-mula begitu sehat sejiwa, bahkan sampai rela membagikan harta untuk jemaat yang membutuhkan?
2. Mengapa mereka tidak ada yang kekurangan?
3. Apa yang dimaksud hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah?

D3. DITERAPKAN

Saudara, sekitar 2000 tahun lalu jemaat mula-mula terbentuk setelah Roh Kudus dicurahkan. Budaya 2000 tahun lalu pastilah sangat berbeda, bahkan belum ada Alkitab seperti sekarang. Budaya masa itu mungkin masih barbar, tetapi Roh Kudus mengubah hidup mereka. Mengubah hati dan pikiran mereka dengan luar biasa. Mereka hidup tidak lagi mementingkan diri sendiri; mereka rela menjual kekayaan mereka untuk dibagikan kepada anggota jemaat lain yang membutuhkan.

Gaya hidup yang dilandasi sehat dan sejiwa, bukanlah dibentuk oleh tangan manusia, bukanlah dibentuk oleh bahan pengajaran yang sistematis. Mereka diubah oleh Tuhan melalui Roh Kudus. Memang mereka tekun dalam pengajaran rasul-rasul, namun yang utama adalah mereka hidup dipimpin oleh Roh Kudus. Masa itu belum ada kitab Perjanjian Baru, sedangkan Perjanjian Lama dikuasai para imam Yahudi atau orang-orang tertentu saja. Belum ada bahan PA atau bahan renungan saat teduh. Mereka mengandalkan Roh Kudus semata.

Kalau hidup kita dipimpin Roh Kudus, maka pikiran dan hati kita punya kecenderungan untuk memerhatikan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri. Kalau kita dipimpin Roh Kudus, maka Roh Kudus akan mengajarkan kita untuk memerhatikan saudara seiman. Kalau kita dipimpin Roh Kudus, maka kita akan diberitahu siapa orang yang patut kita bantu. Kalau kita dipimpin Roh Kudus, kita akan belajar rendah hati dan menghargai saudara seiman.

D4. DIDISKUSIKAN

Buatlah daftar orang-orang yang perlu didoakan supaya berjumpa dengan Tuhan Yesus. Doakanlah dengan tekun dan saksikan hasilnya dalam persekutuan atau ibadah raya.

AYAT HAPALAN :

MATIUS 18 : 19

SEHATI SEPIKIRLAH KAMU

D1. DIBACA

2 KORINTUS 13:5-11

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa pendapat Rasul Paulus tentang kebenaran?
2. Apa yang dimaksud Rasul Paulus, ketika dia mendoakan supaya jemaat di Korintus sempurna?
3. Salah satu ciri kesempurnaan adalah ketika jemaat dapat sehati sepikir. Bagaimana caranya supaya kita dapat sehati sepikir?

D3. DITERAPKAN

Saudara, sehati sepikir adalah ciri utama dari jemaat. Sehati sepikir yang menyebabkan mereka menjadi keluarga besar, sehingga harta pun mereka tidak merasa milik sendiri. Mereka rela membagi-bagikan hartanya, karena merasa sebagai keluarga. Rasul Paulus menasihatkan kepada jemaat di Korintus untuk sehati sepikir. Sehati sepikir adalah bagian dari kesempurnaan hidup yang didoakan dan dinasihatkan Rasul Paulus kepada jemaat di Korintus.

Saudara, bagaimana jemaat dapat sehati sepikir seperti jemaat mula-mula? Orang dari berbagai latar belakang budaya, berbeda pendidikan, berbeda suku, memiliki kepentingan yang berbeda satu sama lain dan pastilah sangat sulit untuk sehati sepikir. Hanya satu yang dapat membuat mereka sehati sepikir, yaitu Roh Kudus yang tinggal dalam hati mereka.

Saudara, ketika kita memiliki keintiman dengan Roh Kudus, maka Roh Kudus yang akan mengarahkan hati dan pikiran kita untuk melakukan yang Bapa kehendaki. Roh Kudus yang akan membuat kita memiliki hati untuk membantu saudara yang berkekurangan. Roh Kudus yang akan memberi inspirasi apa yang harus dilakukan untuk menolong saudara yang berkekurangan. Sehati sepikir adalah gambaran keharmonisan Allah Bapa, Tuhan Yesus dan Roh Kudus, oleh karena itu Roh Kuduslah sumber kekuatan yang memampukan kita sehati sepikir.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba berdoa dan minta kepada Roh Kudus untuk memberikan satu nama saudara yang perlu dibantu atau ditolong.

AYAT HAPALAN :

MATIUS 18 : 19

HENDAKLAH KAMU SEHATI SEPIKIR DALAM HIDUPMU BERSAMA

D1. DIBACA

ROMA 12:9-16

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud dengan kasih jangan pura-pura?
2. Hendaklah kamu saling mengasihi, dengan kasih seperti apa?
3. Apakah hubungan saling mengasihi dengan kesehatan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Rasul Paulus juga memberikan nasihat tentang kesehatan kepada jemaat di Roma. Dalam surat-suratnya kepada jemaat di lain tempat, Rasul Paulus juga menasihatkan kepada jemaat untuk sehati sepikir. Berarti kesehatan memang sangat penting bagi kehidupan gereja. Gereja adalah perwakilan Kristus di bumi, oleh karena itu kesehatan menggambarkan Kristus sendiri.

Saudara, setiap orang percaya memiliki Roh Kudus di dalam hatinya. Roh Kudus itu bekerja di dalam kita untuk kebaikan kita. Roh Kudus mengajarkan segala sesuatu supaya orang-orang percaya bertumbuh dalam keserupaan dengan Kristus. Kalau setiap orang percaya hidupnya dipimpin oleh Roh Kudus, maka secara alamiah orang-orang percaya akan hidup dalam kesehatan. Bagaimana mungkin tidak sehati sepikir, bukankah sumber apa yang di hati dan pikiran sama? Bukankah Roh Kudus itu satu?

Saudara, membangun kesehatan dimulai dari masing-masing pribadi kita. Kalau kita merendahkan diri dan bersedia dipimpin oleh Roh Kudus, maka Roh Kudus akan menuntun kita mengerjakan apa yang berkenan kepada Tuhan. Sehati sepikir dimulai dari kerendahan hati, bersedia menyerahkan hak kepada Tuhan dan kepada saudara seiman.

D4. DIDISKUSIKAN

Ajak kelompok PA untuk mendoakan misionaris (orang yang diutus) ke berbagai daerah. Berdoa secara rutin dalam PA untuk misionaris tersebut.

AYAT HAPALAN :

MATIUS 18 : 19

DOA JEMAAT MULA-MULA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 4:23-28

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan Petrus dan Yohanes setelah dilepaskan oleh sidang para tua-tua Yahudi dan ahli Taurat?
2. Apa yang menjadi respon jemaat ketika mendengar kesaksian Petrus dan Yohanes?
3. Apa yang terjadi ketika jemaat berseru kepada Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Petrus dan Yohanes membuat mujizat, menyembuhkan orang yang lumpuh di halaman bait suci. Mujizat tersebut membuat banyak orang berkumpul dan mendengarkan kotbah Petrus. Namun, mereka ditangkap oleh imam-iman dan pengawal bait suci. Mereka berhadapan dengan para pemimpin Yahudi, tua-tua dan para ahli Taurat untuk diadili. Mereka diperintahkan untuk tidak memberitakan nama Yesus, namun mereka menolak untuk berhenti. Mereka memilih untuk lebih taat kepada Allah.

Saudara, Petrus dan Yohanes memberitahukan apa yang mereka alami dan intimidasi para pemimpin Yahudi, tua-tua dan para ahli Taurat. Respon jemaat bukanlah ketakutan, tetapi mereka berseru kepada Tuhan. Mereka memuji kebesaran Tuhan, dan meminta Tuhan mengulurkan tangan mengadakan mujizat dan tanda-tanda ajaib. Ketika mereka berdoa, hadirat Tuhan dinyatakan dan mereka mengalami kembali kepenuhan Roh Kudus. Mereka dipenuhi dengan keberanian untuk memberitakan injil.

Saudara, doa, mujizat dan pemberitaan Injil adalah satu paket yang luar biasa. Melalui mujizat, banyak orang datang untuk mengalami mujizat, dan mereka datang untuk mengetahui siapa yang ada di balik mujizat. Pada akhirnya nama Yesus diberitakan dan mereka percaya kepada Tuhan Yesus. Oleh karena itu, sama seperti doa jemaat mula-mula, kitapun perlu meminta kepada Tuhan untuk mengulurkan tangan mengadakan kesembuhan, tanda-tanda ajaib dan mujizat melalui kita. Kita sangat memerlukan itu bukan untuk kepentingan kita, tetapi melalui mujizat dan tanda-tanda ajaib nama Yesus dipromosikan. Mujizat dan tanda-tanda ajaib membuat pemberitaan Injil lebih efektif.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbing PA, bagaimana doa yang menggoncangkan itu?

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 4 : 31

DOA UNTUK PERGI MEMBERITAKAN INJIL

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 4:29-31

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang diminta jemaat mula-mula kepada Tuhan?
2. Apakah jawaban Tuhan atas permintaan jemaat mula-mula tersebut?
3. Apa yang dilakukan jemaat sesudah dipenuhi Roh Kudus?

D3. DITERAPKAN

Saudara, doa, mujizat dan pemberitaan Injil mewarnai gaya hidup jemaat mula-mula. Mereka tidak dapat dihentikan oleh apapun. Ketika mereka berdoa, mereka meminta kepada Tuhan supaya terjadi kesembuhan, mujizat dan tanda-tanda ajaib. Sebagai jawabannya Tuhan menggocangkan tempat mereka berkumpul dan memenuhi mereka semua dengan Roh Kudus dan keberanian untuk memberitakan Injil.

Berdoa yang efektif untuk pemberitaan Injil bukanlah hanya meminta kepada Tuhan saja, tetapi meminta sampai mendapatkan Tuhan berbicara (menjawab). Kita berdoa sampai Tuhan sendiri menyatakan firman-Nya. Dan kalau Tuhan sudah berbicara, maka kita akan memiliki keberanian untuk melakukan apa yang Tuhan kehendaki kita lakukan.

Saudara, iman itu timbul dari pendengaran akan firman Kristus (lihat Roma 10:17). Imanlah yang membuat kita punya keberanian untuk bertindak. Imanlah yang membuat kita pergi memberitakan Injil. Imanlah yang membuat kita berani untuk menumpangkan tangan atas orang-orang sakit. Iman pulalah yang membuat kita mengusir setan dan melakukan tanda-tanda mujizat. Ketika kita berdoa, berdoalah sampai Tuhan menjawab. Ketika kita berseru, berserulah sampai Tuhan berbicara. Dan ketika Tuhan berbicara menjawab doa dan seruan kita, maka iman kita akan timbul. Ketika iman timbul, maka segala sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin terjadi. Ketika iman timbul, kita akan dipenuhi keberanian untuk memberitakan Injil dan menyembuhkan orang-orang sakit.

Saudara, mulailah membangun pengalaman doa yang baru. Pengalaman doa yang disertai respon dari Tuhan, yaitu Dia berbicara kepada kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Ajak kelompok PA untuk mendoakan misionaris (orang yang diutus) ke berbagai daerah. Berdoa secara rutin dalam PA untuk misionaris tersebut.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 4 : 31

DOA YANG MENGHASILKAN TANDA-TANDA DAN MUJIZAT

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 5:12-16

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dilakukan oleh rasul-rasul?
2. Rindukah saudara mengalami apa yang dilakukan para rasul tersebut?
3. Mengapa bergitu banyak mujizat terjadi pada masa itu?

D3. DITERAPKAN

Saudaraku, mujizat dan kesembuhan terjadi begitu luar biasa menyertai perjalanan jemaat mula-mula. Masyarakat membawa orang-orang sakit di jalan-jalan menunggu Petrus lewat supaya menyembuhkan orang-orang sakit, bahkan mereka melihat dan percaya hanya dengan bayangan Petrus saja, orang sakit disembuhkan. Saudara dapat membayangkan kehebohan yang terjadi pada masa itu. Di pinggir-pinggir jalan berbaring orang sakit didampingi keluarganya.

Kita merindukan apa yang terjadi pada jemaat mula-mula terjadi juga pada masa kini. Kita merindukan gereja lokal tempat kita beribadah menjadi rumah mujizat. Kita merindukan penduduk kota kita datang untuk menerima kesembuhan dan mujizat. Bukankah Yesus yang melakukan mujizat pada masa jemaat mula-mula sama dengan Yesus pada masa sekarang? Kita merindukan datang masanya, ketika orang-orang sakit mencari tempat-tempat persekutuan, mencari tempat-tempat ibadah orang percaya untuk mencari kesembuhan. Bersiaplah, mungkin mereka akan mencari rumah Saudara, supaya Saudara berdoa bagi kesembuhan mereka.

Saudara, mujizat dimulai ketika kita berdoa dan mendengarkan Tuhan menjawab doa kita. Mujizat terjadi ketika ada Tuhan berbicara kepada kita. Mujizat terjadi ketika ada suara Tuhan. Ketika kita mendengar suara Tuhan, maka iman mulai bekerja di dalam kita. Ketika kita mendengar Dia berbicara, maka iman kita diaktifkan untuk mulai bertindak, pergi dan mengadakan mujizat. Kalau iman kita aktif maka tidak ada yang dapat menghentikan kita.

Marilah kita mulai berdoa sampai Tuhan sendiri berbicara menjawab kita dari sorga dengan firman-Nya. Berdoa dan mendengar suara-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pemimpin PA, bagaimana caranya berdoa dan mendengar suara Tuhan.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 4 : 31